

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOAP Kunjungan Asuhan Kebidanan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331**

Asuhan Kebidanan pada Ny. S usia 20 tahun G1P0Ab0Ah0 UK 37 Minggu 6 Hari
dengan Anemia Ringan dan KTD

Tanggal Kunjungan : Senin, 23 Februari 2026

- S** Ibu memiliki keluhan ingin control ulang terkait dengan Hb rendah. Ibu menyampaikan sudah bersedia didampingi sejak masa kehamilan hingga penggunaan kontrasepsi, dan telah menandatangani informed consent. Ibu merasa senang dengan kehamilan ini, keluarga mendukung penuh, serta sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan.
- O** 1. Keadaan umum: Baik, kesadaran compos mentis.
Tanda vital: TD 97/61 mmHg, Nadi 89 x/menit, Suhu 36,6 °C, RR 20 x/menit.
2. Berat badan: 56,4 kg, Tinggi badan: 154 cm, IMT: 21,76 kg/m² (kategori normal), LILA: 24 cm.
3. Abdomen
- a. Leopold I: Teraba bulat tidak melenting (bokong).
 - b. Leopold II: Sebelah kanan teraba keras seperti papan (punggung), sebelah kiri teraba bagian-bagian kecil janin (ekstremitas).
 - c. Leopold III: Teraba bulat melenting (kepala).
 - a. Leopold IV: Kepala bayi tidak bisa digerakkan (sudah masuk panggul).
 - d. TFU: 24 cm.
 - e. TBJ: ± 2.480 gram.
4. Pemeriksaan penunjang:
- a. Puskesmas Imogiri I (5 Januari 2026): Hb 10,1 mg/dL, GDP 103 mg/ dL, urine reduksi negatif, bakteri urine +3, Trigiliserid 298.
 - b. Puskesmas Imogiri I (23 Februari 2026): Hb 9,7 mg/dL.
- A** Ny. S usia 20 tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 37 minggu 6 hari dengan anemia ringan.
- P** 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan laboratorium bahwa ibu mengalami anemia ringan.
E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
2. Memberikan anjuran konsumsi tablet tambah darah (Fe + Asam Folat), serta menghindari konsumsi bersama teh, kopi, atau susu.
E: Ibu mengerti dan bersedia patuh.
3. Memberikan KIE mengenai makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb.
E: Ibu mengerti dan bersedia menambah konsumsi makanan bergizi.
4. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III
E: Ibu mengerti

5. Memberikan KIE dirujuk ke RSUD Panembahan Senopati atas indikasi anemia pada kehamilan.

E: Ibu mengerti

6. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wahyuni H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. S usia 20 tahun G1P0Ab0Ah0 UK 38 Minggu 6 Hari
 dengan Anemia Ringan dan KTD

Tanggal Kunjungan: Senin, 2 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan mengatakan saat malam hari mulai merasakan mulas dan kenceng-kenceng tetapi belum teratur.
- O**
1. Keadaan umum: Baik, kesadaran compos mentis.
 2. Tanda vital: TD 110/70 mmHg, Nadi 88 x/menit, Suhu 36,7 °C, RR 20 x/menit.
 3. Berat badan: 63 kg, Tinggi badan: 154 cm, IMT: 26,6 kg/m² (kategori normal), LILA: 24 cm.
 4. Abdomen
 - b. Leopold I: Teraba bulat tidak melenting (bokong).
 - c. Leopold II: Sebelah kiri teraba bagian kecil-kecil janin (ekstremitas), sebelah kanan teraba keras seperti papan (punggung).
 - d. Leopold III: Teraba bulat melenting (kepala).
 - e. Leopold IV: Kepala bayi tidak bisa digerakkan (sudah masuk panggul).
 - f. TFU: 27 cm.
 - g. TBJ: ± 2.480 gram.
- A** Ny. S usia 20 tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 38 minggu 6 hari dengan anemia dalam kehamilan
- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam batas normal.
- E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan (kontraksi teratur, lendir darah, pecah ketuban) serta cara membedakan kontraksi palsu dan asli.
- E: Ibu mengerti dan mampu membedakan kontraksi.
3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester III
- E: Ibu mengerti
4. Menyampaikan anjuran untuk menyiapkan perlengkapan persalinan (baju bayi, perlengkapan ibu, dokumen penting).
- E: Ibu mengerti dan bersedia menyiapkan perlengkapan.
5. Memberikan anjuran untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran sebelumnya, menjaga nutrisi, dan memperhatikan personal hygiene.

E: Ibu mengerti dan bersedia patuh.

6. Menjelaskan pemenuhan nutrisi dengan diet tinggi protein serta melanjutkan konsumsi tablet tambah 2 kali dalam sehari.

E: Ibu mengerti dan bersedia segera datang bila ada tanda persalinan.

7. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wenny H. S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. S usia 20 tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal, intrauterine, presentasi kepala dalam persalinan dengan anemia.

Tanggal Pengkajian: Selasa, 3 Maret 2026

- S** Ibu (Ny. S, usia 20 tahun) datang ke Puskesmas Imogiri I pada tanggal 3 Maret 2026 pukul 03.00 WIB dengan keluhan keluar lendir darah dan kencing-kencing sejak pukul 01.00 WIB. Ibu kemudian dipulangkan pukul 12.00 WIB dengan KIE, lalu kembali lagi pukul 17.00 WIB karena his semakin sering. Pada pukul 18.30 WIB ibu merasa ingin mengejan.
- O** 1. Data awal (pukul 03.00 WIB): TD 114/78 mmHg, N 82x/mnt, S 36,6°C, R 20x/mnt. TFU 29 cm, punggung kiri, DJJ 142x/mnt teratur, presentasi kepala, kepala masuk panggul, his 2x/10'/20". Pemeriksaan dalam: pembukaan 1 cm, portio tebal lunak, ketuban (+), STLD (+). Lab: Hb 9,8 gr/dL, protein urine (-), reduksi urine (-).
2. Kala I
- Pukul 07.00 WIB: Pembukaan 2 cm, his 2x/10'/25".
 - Pukul 11.00 WIB: Pembukaan 2 cm (tidak ada kemajuan).
 - Pukul 17.00 WIB: Pembukaan 5 cm, his 2x/10'/30"
3. Kala II
- Pukul 18.30 WIB: Pembukaan 10 cm, ketuban (-), air ketuban (+), STLD (+), ibu dipimpin meneran APN.
4. Kala III
 Bayi lahir spontan pukul 18.50 WIB, menangis kuat, kulit kemerahan. Jepit potong tali pusat, IMD.
5. Kala IV
- Pemantauan vital sign rutin
 - Ruptur perineum derajat 2, dijahit dengan anestesi.
6. Bayi: BB 3600 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, Lila 11 cm. Diberikan salep mata dan injeksi Vitamin K 1 mg di paha kiri anterolateral.
- A** Ny. S usia 20 tahun G1P0AB0AH0 usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal, intrauterine, presentasi kepala dalam persalinan dengan anemia.
- P** 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan Hb bahwa kadar Hb ibu sudah aman menjelang persalinan.
 E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE mengenai proses persalinan yang telah berlangsung normal dan kondisi bayi sehat.
 E: Ibu mengerti dan merasa lega.

3. Memberikan KIE tentang perawatan luka jahitan, menjaga kebersihan area genital, dan tanda bahaya infeksi.

E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan.

4. Memberikan dukungan menyusui, termasuk IMD dan anjuran pemberian ASI eksklusif.

E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI.

5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas (perdarahan banyak, demam, nyeri perut hebat, bau tidak normal pada lochea).

E: Ibu mengerti dan bersedia segera melapor bila ada keluhan.

6. Menegaskan pentingnya kontrol nifas sesuai jadwal di fasilitas kesehatan.

E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol.

7. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



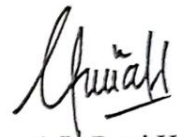
(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wenny H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada By.Ny. S Usia 0 hari berat bayi lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan

Tanggal Pengkajian: Selasa, 3 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan bayinya lahir cukup bulan, langsung menangis kuat, dan telah dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Ibu mengkonfirmasi bahwa bayinya sudah diberikan vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB-0 sesuai izin yang diminta bidan. Ibu menyampaikan bayinya sudah mau menyusui, BAK, dan BAB dalam 24 jam pertama.
- O**
1. Bayi Ny. S lahir spontan, cukup bulan.
 2. Warna kulit: kemerahan
 3. BB: 3600 gram, PB: 49 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, Lila 11 cm.
 4. Pemeriksaan fisik: dalam batas normal, tidak ada kelainan/kecacatan, refleks normal
 5. Bayi sudah diberikan vitamin K, salep mata, imunisasi HB-0.
 6. IMD dilakukan, bayi mau menyusui.
 7. Observasi 24 jam: bayi BAK dan BAB, kondisi baik.
- A** By. Ny. S usia 0 hari berat bayi lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan
- P**
1. Memberikan KIE tentang menjaga kehangatan bayi (menyelimuti, kontak kulit ke kulit, memakai topi, hindari angin, dan selalu mengganti pakaian bayi apabila basah atau lembab).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayi.
 2. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif selama 6 bulan (menyusui on demand, tidak diberi cairan/makanan tambahan, ibu harus memahami tanda kecukupan ASI).
 E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
 3. Memberikan KIE tentang personal hygiene bayi (mandi 1-2x/hari, membersihkan lipatan, mengganti popok, membersihkan genital).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan bayi.
 4. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat (dijaga kering dan bersih, tidak diolesi apapun, lipat popok ke bawah, dan memberitahu tanda infeksi pada tali pusat, seperti kemerahan pada area tali pusat, bernanah dan berbau)
 E: Ibu mengerti dan bersedia merawat tali pusat dengan benar.
 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi (tidak mau menyusui, kejang, napas cepat, suhu abnormal, kuning, pusar bernanah, menangis terus).
 E: Ibu mengerti dan bersedia segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika ada tanda bahaya.

6. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada neonatus.
E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik	Pembimbing Lahan	Mahasiswa
		
(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)	(Yuliantisari R, S.Tr.Keb.,Bdn)	(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. Ny. S usia 1 hari, cukup bulan, normal

Tanggal Kunjungan: Rabu, 4 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan bayi tidak memiliki keluhan dan mampu menyusu dengan baik
- O**
1. Bayi Ny. S usia 2 hari, lahir spontan, cukup bulan. Keadaan umum baik.
 2. Denyut jantung: 136x/menit
 3. Pernafasan: 42x/menit
 4. Suhu: 36,8°C
 5. Warna kulit: kemerahan
 6. Pemeriksaan fisik: dalam batas normal, tidak ada kelainan/kecacatan, refleks normal
 7. Tali pusat: bersih
 8. Miksi: (+)
 9. Mekonium: (+)
- A** By. Ny. S usia 1 hari, cukup bulan, normal
- P**
1. Memberikan KIE tentang menjaga kehangatan bayi (menyelimuti, kontak kulit, memakai topi, hindari angin).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayi.
 2. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif selama 6 bulan (menyusu on demand, tidak diberi cairan/makanan tambahan, tanda kecukupan ASI).
 E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
 3. Memberikan KIE tentang personal hygiene bayi (mandi 1-2x/hari, membersihkan lipatan, mengganti popok, membersihkan genital).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan bayi.
 4. Memberikan KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering (tali pusat dijaga kering, terbuka, tidak diolesi apapun, lipat popok ke bawah, segera ke fasilitas kesehatan jika tanda infeksi).
 E: Ibu mengerti dan bersedia merawat tali pusat dengan benar.
 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi (tidak mau menyusu, kejang, napas cepat, suhu abnormal, kuning, pusar bernanah, menangis terus).
 E: Ibu mengerti dan bersedia segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika ada tanda bahaya.
 6. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG (manfaat, jadwal, efek samping ringan, dan tempat pemberian di lengan kanan atas).
 E: Ibu mengerti dan bersedia mengimisasikan bayinya.
 7. Menganjurkan kunjungan ulang sesuai jadwal (atau segera jika ada keluhan).
 E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol ulang.

8. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada neonatus.
E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wahyuni H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Neonatus By. Ny. S usia 8 hari, cukup bulan, normal

Tanggal Kunjungan: Rabu, 11 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan bayi tidak memiliki keluhan dan mampu menyusu dengan baik. Ibu ingin melakukan kunjungan imunisasi BCG.
- O**
1. Bayi Ny. S usia 8 hari, lahir spontan, cukup bulan. Keadaan umum baik.
 2. Denyut jantung: 122x/menit
 3. Pernafasan: 44x/menit
 4. Suhu: 36,8°C
 5. Warna kulit: kemerahan
 6. BB: 3700 gram, PB: 49 cm
 7. Pemeriksaan fisik: dalam batas normal, tidak ikterik, tidak ada kelainan/kecacatan, refleks normal
 8. Tali pusat: sudah puput
 9. Miksi: (+)
 10. Mekonium: (+)
- A** By. Ny. S usia 8 hari, cukup bulan, normal
- P**
1. Memberikan KIE tentang tujuan imunisasi BCG (melindungi bayi dari penyakit tuberkulosis, terutama TB berat seperti meningitis TB dan TB milier).
- E: Ibu mengerti tujuan imunisasi BCG.
2. Memberikan KIE tentang perawatan bekas suntikan BC
- E: Ibu mengerti dan bersedia merawat bekas suntikan BCG dengan benar.
3. Memberikan KIE tentang menjaga kehangatan bayi (menyelimuti, kontak kulit, memakai topi, hindari angin).
- E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kehangatan bayi.
4. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif selama 6 bulan (menyusu on demand, tidak diberi cairan/makanan tambahan, tanda kecukupan ASI).
- E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
5. Memberikan KIE tentang personal hygiene bayi (mandi 1-2x/hari, membersihkan lipatan, mengganti popok, membersihkan genital).
- E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan bayi.
6. Memberikan KIE tentang perawatan bayi baru lahir (perawatan kulit, kuku, hidung, dan telinga).
- E: Ibu mengerti dan bersedia merawat bayinya dengan baik.
7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi (tidak mau menyusu, kejang, napas cepat, suhu abnormal, kuning, menangis terus, kesadaran menurun).
- E: Ibu mengerti dan bersedia segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika ada tanda bahaya.

8. Memberikan KIE tentang imunisasi selanjutnya (jadwal: Polio 1, DPT-HB-Hib 1, IPV, Rotavirus, PCV sesuai usia).

E: Ibu mengerti jadwal imunisasi lanjutan dan bersedia membawa bayi kembali.

9. 11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada neonatus.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wenny H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum
 spontan 12 jam

Tanggal Kunjungan: Selasa, 3 Maret 2026

- S** Ibu melahirkan spontan 12 jam yang lalu, yaitu pada pukul 18.50 WIB. Ibu merasa senang karena bayinya telah lahir, namun ibu merasakan nyeri di area jahitan perineum dan mules pada perut. ASI ibu telah keluar namun belum lancar.
- O**
1. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis.
 2. Tekanan darah: 108/69 mmHg
 3. Nadi: 70x/menit
 4. Respirasi: 20x/menit
 5. Konjungtiva: tidak pucat
 6. Payudara: tidak ada pembengkakan, terdapat pengeluaran ASI
 7. Kontraksi uterus: keras
 8. TFU: dua jari di bawah pusat
 9. Lochea: rubra, jumlah dalam batas normal
 10. BAK: sudah dapat BAK meskipun masih terasa nyeri
- A** Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan 12 jam
- P**
1. Memberikan KIE mengenai keluhan ibu (nyeri perineum dan mules adalah hal normal pada masa nifas).
 E: Ibu mengerti dan merasa lebih tenang.
 2. Memberikan KIE massase perut (fundus uteri) untuk membantu involusi uterus dan mengurangi mules.
 E: Ibu mengerti dan bersedia melakukan massase perut.
 3. Memberikan KIE tentang nutrisi ibu nifas (makan makanan bergizi seimbang, tinggi protein, sayur hijau, minum sedikitnya 2-3 liter/hari).
 E: Ibu mengerti dan bersedia mengatur pola makannya.
 4. Memberikan KIE tentang teknik menyusui dan pelekatan yang benar serta pemberian ASI eksklusif (posisi bayi, areola masuk ke mulut bayi, bayi menempel dengan baik, menyusui on demand).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menyusui dengan benar.
 5. Memberikan KIE tentang personal hygiene nifas (membersihkan area genital setiap selesai BAK/BAB, mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari, mencuci tangan sebelum menyusui).
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan.
 6. Memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas (perdarahan banyak, demam, nyeri perut hebat, lochea berbau, bengkak/kemerahan pada payudara, pusing hebat).
 E: Ibu mengerti dan bersedia segera melapor jika ada tanda bahaya.

7. Memberikan KIE tentang depresi postpartum (perubahan mood ringan adalah normal, namun jika sedih berlebihan, tidak bisa merawat bayi, atau ingin menyakiti diri/bayi segera minta bantuan).

E: Ibu mengerti dan bersedia meminta bantuan jika mengalami tanda tersebut.

8. Memberikan terapi obat:

Vitamin A 200.000 IU (oral, dosis tunggal), Amoxicillin 500 mg (3x1 selama 5-7 hari), Paracetamol 500 mg (3x1 jika nyeri), Tablet Fe 1x1

E: Ibu mengerti aturan minum obat dan bersedia meminumnya sesuai anjuran.

9. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada nifas dan menyusui.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik

(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wahyuni H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa

(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke-1 dengan anemia ringan.

Tanggal Kunjungan: Rabu, 4 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan bahwa produksi ASI belum lancar dengan volume sedikit, mules pada perut masih terasa, dan jalan lahir terasa perih. Ibu tidak mengalami keluhan pusing. Ibu menyatakan sudah dapat melakukan miksi (BAK), namun belum dapat melakukan defekasi (BAB).
- O**
1. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis.
 2. Tekanan darah: 110/82 mmHg
 3. Nadi: 82x/menit
 4. Respirasi: 20x/menit
 5. Konjungtiva: tidak pucat
 6. Payudara: tidak terdapat pembengkakan, terdapat pengeluaran ASI
 7. Kontraksi uterus: keras
 8. Tinggi Fundus Uteri (TFU): dua jari di bawah pusat
 9. Lochea: rubra, jumlah dalam batas normal
 10. Hasil pemeriksaan laboratorium: kadar hemoglobin (Hb) 9 gr/dL
- A** Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke-1 dengan anemia ringan.
- P**
1. Melakukan pemeriksaan laboratorium lanjutan jika diperlukan untuk evaluasi kadar Hb.
 E: Pemeriksaan telah dilakukan, hasil Hb 9 gr/dL.
 2. Memberikan KIE mengenai keluhan ibu (mules dan nyeri perineum merupakan proses fisiologis masa nifas).
 E: Ibu memahami penjelasan dan merasa lebih tenang.
 3. Memberikan KIE tentang teknik pijat oksitosin dan perawatan payudara untuk melancarkan produksi ASI.
 E: Ibu memahami dan bersedia melakukan pijat oksitosin serta perawatan payudara secara mandiri.
 4. Memberikan KIE tentang nutrisi ibu nifas dengan anemia.
 E: Ibu memahami dan bersedia mengatur pola makan sesuai anjuran.
 5. Memberikan KIE tentang teknik menyusui dan pelekatan yang benar serta pemberian ASI eksklusif
 E: Ibu memahami dan bersedia menyusui dengan teknik yang benar.
 6. Memberikan KIE tentang personal hygiene masa nifas (membersihkan area genital setiap selesai miksi dan defekasi, mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari, mencuci tangan sebelum menyusui).
 E: Ibu memahami dan bersedia menjaga kebersihan diri.
 7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas

E: Ibu memahami dan bersedia segera melapor ke tenaga kesehatan jika ditemukan tanda bahaya.

8. Memberikan KIE tentang depresi postpartum

E: Ibu memahami dan bersedia meminta bantuan jika mengalami tanda-tanda tersebut.

9. Memberikan KIE tentang kunjungan ulang sesuai jadwal standar masa nifas.

E: Ibu memahami jadwal dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

10. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada nifas dan menyusui.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wahyuni H, S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum
spontan hari ke-8

Tanggal Kunjungan: Rabu, 11 Maret 2026

- S** Ibu melaporkan bahwa luka jahitan pada jalan lahir mulai mengering meskipun belum kering sempurna. Ibu menyatakan tidak mengalami masalah dalam menyusui, tidak terdapat puting susu lecet, serta produksi ASI sudah lancar.
- O**
1. Keadaan umum: baik
 2. Kesadaran: compos mentis
 3. Status emosional: baik
 4. Tekanan darah: 110/70 mmHg
 5. Nadi: 75x/menit
 6. Respirasi: 20x/menit
 7. Berat badan: 50 kg
 8. Konjungtiva: kemerahan (tidak pucat)
 9. Payudara: terdapat pengeluaran ASI, puting susu tidak lecet, tidak terdapat pembengkakan
 10. Kontraksi uterus: tidak teraba (involusi uterus telah berlangsung baik)
 11. Lochea: serosa, jumlah dalam batas normal
 12. Luka jahitan pada jalan lahir: tidak terdapat tanda-tanda infeksi (tidak tampak kemerahan berlebihan, tidak ada pembengkakan, tidak ada pengeluaran nanah, tidak berbau)
- A** Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke-8
- P**
1. Memberikan KIE mengenai keluhan ibu
E: Ibu memahami penjelasan dan merasa tenang.
 2. Memberikan KIE tentang nutrisi ibu nifas
E: Ibu memahami dan bersedia mempertahankan pola makan yang baik.
 3. Memberikan KIE tentang personal hygiene masa nifas
E: Ibu memahami dan bersedia melanjutkan praktik personal hygiene yang benar.
 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam lebih dari 3 hari, darah nifas berbau, jahitan nifas bengkak, bernanah dan berbau, nyeri kepala hebat, nyeri perut hebat. Meminta ibu untuk segera ke fasilitas Kesehatan terdekat apabila mengalami hal yang telah disebutkan.
E: Ibu memahami dan bersedia segera melapor ke fasilitas kesehatan apabila menemukan tanda bahaya tersebut.
 5. Memberikan KIE tentang kunjungan ulang sesuai jadwal standar masa nifas

E: Ibu memahami jadwal dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

6. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada nifas dan menyusui.

E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik



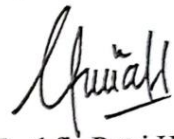
(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wenny H. S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa



(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke-29, dengan kebutuhan konseling keluarga berencana

Tanggal Kunjungan: Minggu, 29 Maret 2026

- S** Ibu mengatakan masih bingung atau belum memutuskan metode kontrasepsi apa yang akan digunakan setelah masa nifas selesai. ibu merasa bingung karena belum pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya (pengalaman pertama). Ibu menyatakan tidak memiliki riwayat penyakit sistemik maupun ginekologi, meliputi hipertensi, hepatitis B, HIV/AIDS, varises, diabetes melitus, penyakit jantung, maupun kanker.
- O**
1. Keadaan umum: baik
 2. Kesadaran: compos mentis
 3. Tekanan darah: 100/70 mmHg
 4. Nadi: 85x/menit
 5. Pernapasan: 20x/menit
 6. Berat badan terakhir: 50 kg
- A** Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 postpartum spontan hari ke-29, dengan kebutuhan konseling keluarga berencana
- P**
1. Memberikan KIE tentang macam-macam metode kontrasepsi beserta efek sampingnya
- E: Ibu memahami penjelasan mengenai berbagai metode kontrasepsi beserta efek sampingnya.
2. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi informasi yang telah disampaikan.
- E: Ibu bertanya mengenai metode yang paling sesuai untuk ibu menyusui.
3. Memberikan KIE bahwa keputusan pemilihan kontrasepsi dapat dipertimbangkan lebih lanjut dan ibu dapat berkonsultasi kembali pada kunjungan nifas berikutnya (hari ke-42) atau sebelum masa haid pertama.
- E: Ibu memahami dan bersedia mempertimbangkan pilihan serta akan berkonsultasi ulang.
4. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana.
- E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik

(Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Pembimbing Lahan

(Wenny H. S.Tr.Keb.,Bdn)

Mahasiswa

(Luthfia Putri H)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidana Keluarga Berencana pada Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1
 dengan kontrasepsi suntik 3 bulan

Tanggal Kunjungan: Sabtu, 18 April 2026

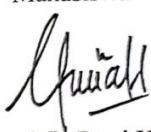
- S** Ibu menyatakan telah memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan telah melakukan kunjungan Keluarga Berencana (KB) ke Puskesmas. Tidak ada keluhan dari penggunaan KB/
- O**
1. Keadaan umum: baik
 2. Kesadaran: compos mentis
 3. Tekanan darah: 115/80 mmHg
 4. Nadi: 85x/menit
 5. Pernapasan: 20x/menit
 6. Tidak ditemukan tanda-tanda efek samping yang mengkhawatirkan
- A** Ny. S usia 20 tahun P1Ab0Ah1 dengan kontrasepsi suntik 3 bulan
- P**
1. Memberikan apresiasi dan dukungan positif atas keputusan ibu dalam memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan.
 E: Ibu merasa didukung dan termotivasi untuk terus menggunakan kontrasepsi.
 2. Memberikan KIE tentang jadwal kunjungan ulang KB suntik 3 bulan.
 E: Ibu memahami jadwal suntikan berikutnya dan berserta untuk kembali tepat waktu.
 3. Memberikan KIE tentang hal-hal yang perlu diperhatikan selama penggunaan KB suntik
 E: Ibu memahami informasi yang disampaikan dan bersedia melapor jika mengalami tanda bahaya.
 4. Mengingatkan bahwa kesuburan akan kembali setelah suntikan terakhir habis masa kerjanya
 E: Ibu memahami bahwa setelah penghentian suntikan, kesuburan tidak langsung kembali.
 5. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana.
 E: Telah dilakukan.

Pembimbing Akademik


 (Yuliantisari R, S.Si.T., M.Keb)



Mahasiswa


 (Luthfia Putri H)

Lampiran 2. *Inform Consent*

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Dwi Suryaningrum
 Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 17 Mei 2005
 Alamat : Singosari RT 01, Wukirsari, Imogiri, Bantul

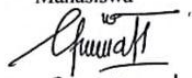
Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

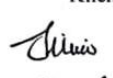
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Mahasiswa


 Luthfia Putri Hasanah

Klien


 SILVIA DWI SURYANINGRUM

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Wheny Haryuningsih, S.Tr.Keb., Bdn
 Instansi : Puskesmas Imogiri I

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Luthfia Putri Hasanah
 NIM : P71243125033
 Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
 Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 23/02/2026 sampai dengan

18/04/2026 Judul asuhan:

Asuhan Berkesinambungan (Continuity of Care) pada Ny. S usia 20 Tahun Gila Abo Ato dengan Anemia dan ETO di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18/04/2026

Bidan (Pembimbing Klinik)



Wheny Haryuningsih, S.Tr.Keb., Bdn.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4. Dokumentasi Asuhan





Lampiran 5. Jurnal Rujukan

